



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi		Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: PBI 308	Dosen Pengembang RPS		: Prof. Dr. Sumarlam, M.S.	ttd
Nama Mata Kuliah	: Psikolinguistik	Koord. Kelompok Mata Kuliah		: Prof. Dr. Andayani, M.Pd.	ttd
Bobot Mata Kuliah (sks)	: 2 (dua) SKS	Kepala Program Studi		: Prof. Dr. Andayani, M.Pd.	ttd
Semester	: Februari-Juli 2020				
Mata Kuliah Prasyarat	: --				
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)					
Kode CPL				Unsur CPL	

- : S-3 (berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila)
- : S-5 (menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain)
- : S-9 (menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri)

- : KU-3 (Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi).

- : KU-4 (Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi)

CP Mata Kuliah (CPMK) : Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang komprehensif terkait dengan studi interdisipliner antara linguistik dan psikologi.

Bahan Kajian Keilmuan :

- Pengertian psikolinguistik
- Psikolinguistik umum, perkembangan, dan terapan
- Hubungan gramatika dan psikolinguistik
- Kaitan antara struktur bahasa, fungsi bahasa, dan proses berbahasa
- Pemerolehan bahasa dan perkembangan bahasa anak
- Hubungan bahasa dan pikiran manusia
- Gangguan ekspresi verbal
- Pemetaan pikiran (*mind mapping*)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah Psikolinguistik ini merupakan salah satu bidang linguistik yang bersifat interdisipliner. Tujuan disajikannya mata kuliah ini agar mahasiswa memahami berbagai cakupan bidang psikolinguistik dan mampu menganalisis serta menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun cakupan kajiannya anatara lain meliputi: pengertian psikolinguistik, psikolinguistik umum, perkembangan, dan terapan, hubungan gramatika dan psikolinguistik, kaitan antara struktur bahasa, fungsi bahasa, dan proses berbahasa; pemerolehan bahasa dan perkembangan bahasa anak; hubungan bahasa dan pikiran manusia; gangguan ekspresi verbal; dan pemetaan pikiran (*mind mapping*).

Daftar Referensi :

1. Sumarlam, dkk. 2020. *Pemahaman dan Kajian Psikolinguistik*. Surakarta: Penerbit bukatta.
2. Samsunuwiyati Mar'at. 2009. *Psikolinguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
3. Abdul Chaer. 2003. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.
4. Henry Guntur Tarigan. 1986. *Psikolinguistik*. Bandung: Penerbit Angkasa.
5. Steinberg, Danny D. 1982. *Psycholinguistics: Language, Mind and World*. London: Longman Group Limited.
6. Sumarlam, Dwi Purnanto, Sri Pamungkas, Khoirul Hasyim, Angga Cahyaning Utami. 2016. “*Language Acquisition of Down Syndrome Children in the Down Syndrome Village Ponorogo: a Psycholinguistics Overview*”, dalam *Prasasti Journal of Linguistics*, Vol. 1, No. 1, April 2016. Program Studi Linguistik Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret. (p. 168 – 186).
7. Sumarlam, Djatmika, Mohamad, Pamungkas. 2016. “The Quality of Recalling Semantic Units: a Phenomenon of Dementia” dalam International Conference Recent Research in Social Sciences, diselenggarakan oleh Universitas Utara Malaysia, 31 Mei – 02 Juni 2016, di Bandung, Indonesia.
8. Sumarlam, Djatmika, Pamungkas. 2016. “Aktivitas Berbahasa Lansia di Panti Lansia Aisyiyah Surakarta (Ancangan Psikolinguistik: Konsistensi Informasi pada Lansia dengan Strategi Bercerita)”, dalam The Ninth International Conference on Applied Linguistics (Conaplin 9), 5 – 6 Oktober 2016.

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	
				Luring	Daring			Indikator/kode CPL	Teknik penilaian dan bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Memahami pengertian dan ranah kajian psikolinguistik.	Pengertian psikolinguistik dan ranah kajiannya	Ref-1 (h.1-21) Ref-3 (h.1-10)	Ekspositori Diskusi kelompok Penugasan		100	Mahasiswa mencari minimal lima definisi psikolinguistik dari lima sumber yang berbeda, kemudian menyimpulkan dengan redaksi kalimat sendiri definisi psikolinguistik tersebut. Dari berbagai definisi itu, mhs dapat mengidentifikasi ranah kajian psikolinguistik.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendefinisikan pengertian psikolinguistik. • Mampu menjelaskan ranah kajian psikolinguistik. • S-9 • KU-1 • P1 • KK 1 	Penilaian proses 6%
2 – 4	Memahami pengertian psikolinguistik umum, perkembangan, dan terapan, serta cakupan kajiannya.	Psikolinguistik umum, Psikolinguistik perkembangan, Psikolinguistik terapan	Ref-1 (h.22-61) Ref-2 (h.1-30)	Ekspositori Diskusi kelompok Penugasan		300	Mahasiswa membandingkan perbedaan antara pengertian psikolinguistik umum, perkembangan, dan terapan, serta memberikan contoh objek yang menjadi cakupan kajiannya masing-masing.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian psikolinguistik umum, perkembangan, dan terapan. • Mampu menjelaskan ranah kajian psikolinguistik umum, perkembangan, dan terapan. • S-3 • S-9 • KU-1 • P1 • KK1 • KK5 	Penilaian proses Penilaian hasil Kinerja 18%

5	Memahami struktur bahasa, fungsi bahasa, dan proses berbahasa dari sudut pandang psikolinguistik.	Struktur dan fungsi bahasa, serta proses berbahasa dari sudut pandang psikolinguistik	Ref-1 (h.62-95)	Ekspositori Diskusi kelompok Penugasan		100	-Mahasiswa menjelaskan struktur bahasa, fungsi bahasa, dan proses berbahasa. -Mahasiswa menganalisis perilaku kejiwaan yang tercermin di dalam setiap satuan bahasa.	-Mampu menjelaskan struktur bahasa, fungsi bahasa, dan proses berbahasa. -Mampu menganalisis perilaku kejiwaan yang tercermin di dalam setiap satuan bahasa. • S-5 • S-9 • KU-1, 3, 4 • P1 • P 6 • KK1 • KK5	Penilaian proses Penilaian hasil 6%
6 – 7	Memahami hakikat pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua.	Hakikat pemerolehan bahasa pertama dan kedua	Ref-1 (h.96-134) Ref-3 h.176-182 Ref-4 h.243-318 Ref-5 h.142-165	Ekspositori Diskusi kelompok Penugasan		200	-Mahasiswa menjelaskan hakikat dan jenis-jenis pemerolehan bahasa. -Mahasiswa mencoba melakukan penelitian tentang pemerolehan bahasa dan mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi pemerolehan bahasa, baik pemerolehan bahasa pertama maupun kedua.	-Mampu menjelaskan hakikat dan jenis-jenis pemerolehan bahasa. -Mampu melakukan penelitian tentang pemerolehan bahasa dan mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi pemerolehan bahasa. • S-3, S-9 • KU-1, 3, 4 • P1 • P 6 • KK1 • KK5	Penilaian proses Penilaian hasil Hasil karya 12%
8	UTS								8%

9	Memahami hubungan antara bahasa, pikiran, dan budaya dalam konteks berinteraksi dan berkomunikasi.	Hubungan bahasa, pikiran, dan budaya	Ref-1 h.169-191 Ref-3 (h.51-64)	Ekspositori Diskusi kelompok Tanya jawab Penugasan		100	-Mahasiswa melakukan diskusi kelompok membahas hubungan antara bahasa, pikiran, dan budaya dalam konteks berinteraksi dan berkomunikasi	-Mampu menjelaskan hubungan antara bahasa, pikiran, dan budaya dalam konteks berinteraksi dan berkomunikasi • S-3, S-5, S-9 • KU-1, 3, 4 • P1 • P 6 • KK1 • KK5	Penilaian proses Penilaian hasil 6%
10,11	Memahami hakikat dan penggunaan pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>) terkait dengan persoalan kehidupan sehari-hari ataupun persoalan akademik.	Hakikat dan penggunaan pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>)	Ref-1 h.192-213	Ekspositori Diskusi kelompok Penugasan Studi kasus Simulasi Problem based learning	Menayangkan video proses pemecahan masalah dengan cara <i>mind mapping</i> .	200	-Mahasiswa berdiskusi menjelaskan hakikat dan kegunaan pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>), dan langkah-langkah membuat pemetaan pikiran. -Mahasiswa melakukan simulasi menerapkan langkah-langkah pemetaan pikiran terhadap suatu permasalahan, kemudian menuangkannya ke dalam gambar <i>mind mapping</i> .	-Mampu menjelaskan hakikat dan kegunaan pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>), dan langkah-langkah membuat pemetaan pikiran. -Mampu menerapkan langkah-langkah pemetaan pikiran terhadap suatu permasalahan. • S-3, S-5, S-9 • KU-1, 3, 4 • P 6 • KK1 • KK5	Penilaian proses Penilaian hasil Hasil karya Kinerja 12%
12,13	Memahami berbagai jenis gangguan berbahasa, ciri-ciri, dan upaya menyembuhkannya atau meminimalisir gangguan tersebut sehingga kemampuan	Gangguan berbahasa: autis, disfasia, dan latah	Ref-1 h.214-237 Ref-3 h.148-166	Ekspositori Diskusi kelompok Penugasan Studi kasus Simulasi Problem based	Menayangkan video penyandang autis, disfasia, dan perilaku latah sebagai bahan diskusi terkait dengan	200	Mahasiswa melakukan diskusi kelompok tentang berbagai jenis gangguan berbahasa. -Mahasiswa mengidentifikasi gejala autis, disfasia, dan latah, serta dampaknya terhadap kemampuan	-Mampu menjelaskan berbagai jenis gangguan berbahasa. -Mampu mengidentifikasi gejala autis, disfasia, dan latah, serta dampaknya terhadap	Penilaian proses Penilaian hasil Hasil karya Kinerja 12%

	berbahasanya meningkat, khususnya gangguan autis, disfasia, dan latah.			learning	gangguan bahasanya.		berbahasa.	kemampuan berbahasa. <ul style="list-style-type: none"> • S-3 • S-9 • KU-1, 3, 4 • P 6 • KK1 • KK5 	
14,15	Memahami berbagai jenis gangguan berbahasa, ciri-ciri, dan upaya menyembuhkan-nya atau meminimalisir gangguan tersebut sehingga kemampuan berbahasanya meningkat, khususnya gangguan <i>down syndrome</i> , dan demensia.	Gangguan berbahasa: <i>down syndrome</i> , dan demensia	Ref-1 h.238-260 Ref-3 h.148-166 Ref-6 h.168-186 Ref-7 Ref-8	Ekspositori Diskusi kelompok Penugasan Studi kasus Simulasi Problem based learning	Menyajikan tayangan video tentang gangguan <i>down syndrome</i> dan demensia kemudian mendiskusikan kemampuan berbahasa-nya.	200	Mahasiswa berdiskusi kelompok untuk menjelaskan dan mengidentifikasi gejala <i>down syndorome</i> dan demensia serta dampaknya terhadap kemampuan berbahasa.	-Mampu menjelaskan dan mengidenti-fikasi gejala <i>down syndorome</i> dan demensia serta dampaknya terhadap kemampuan berbahasa. <ul style="list-style-type: none"> • S-3 • S-9 • KU-1, 3, 4 • P 6 • KK1 • KK5 	Penilaian proses Penilai-an hasil Hasil karya Kinerja 12%
16	UAS					100			Portofolio 8%

*Kriteria Penilaian: Nilai didasarkan atas: (1) Tugas-tugas, (2) Presentasi di kelas, (3) Aktivitas pada saat diskusi, (4) Nilai UTS, (5) Nilai UAS.

